

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian selama pembelajaran dengan pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* dan pembelajaran berbasis masalah yang menekankan pada kemampuan komunikasi matematik dan motivasi belajar siswa maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematik antara siswa yang diberi pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* dengan siswa yang diberi pembelajaran berbasis masalah. Hal ini terlihat dari hasil analisis covarians (ANACOVA) untuk hasil belajar kemampuan komunikasi matematik siswa dengan pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* adalah 87,55 lebih besar dari pembelajaran berbasis masalah yaitu 84,51.

Bila di tinjau ketuntasan secara klasikal nilai kemampuan komunikasi matematik minimal kategori cukup pada kelas kooperatif tipe *think-pair-share* sebesar 77,7% sedangkan pada pembelajaran berbasis masalah sebesar 61%

2. Terdapat perbedaan motivasi belajar antara siswa yang diberi pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* dengan siswa yang diberi pembelajaran berbasis masalah. Pada pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share*

terdapat 33 orang dari 36 siswa atau 90% motivasinya sangat tinggi dan 3 orang dari 36 siswa atau 10% tinggi. Sedangkan pada pembelajaran berbasis masalah motivasi belajar siswa sebanyak 25 orang dari 30 siswa atau 69% sangat tinggi dan 11 orang dari 36 siswa atau 31% tinggi. Sehingga motivasi belajar pada kelas pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* lebih tinggi dibandingkan pada kelas pembelajaran berbasis masalah yaitu 94,42% dan 89,28%

3. Proses penyelesaian jawaban siswa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* lebih bervariasi di banding dengan proses jawaban siswa dengan menggunakan pembelajaran berbasis masalah. Hal ini ditunjukkan dengan jawaban siswa dalam menyelesaikan tes kemampuan komunikasi matematik lebih baik.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan, selanjutnya berkaitan dengan hal tersebut, berikut ini diberikan beberapa saran yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak yang berkepentingan terhadap penggunaan pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* dan pembelajaran berbasis masalah dalam proses pembelajaran matematika khususnya. Sarannya adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru Matematika

- a. Pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* dan pembelajaran berbasis masalah pada pembelajaran matematika yang menekankan pada kemampuan komunikasi matematik dan motivasi belajar siswa dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk menerapkan pembelajaran matematika yang inovatif khususnya dalam mengajarkan materi segi empat.
- b. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai bandingan bagi guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran matematika dengan pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* dan pembelajaran berbasis masalah pada pokok bahasan segi empat.
- c. Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* dan pembelajaran berbasis masalah adalah efektif. Diharapkan guru matematika dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, memberi kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan gagasannya dalam bahasa dengan cara mereka sendiri, berani berargumentasi sehingga siswa akan lebih percaya diri dan kreatif dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi. Dengan demikian matematika bukan lagi momok yang sangat menyulitkan bagi siswa.
- d. Diharapkan guru perlu menambah wawasan tentang teori-teori pembelajaran dan model pembelajaran yan inovatif agar dapat melaksanakannya dalam pembelajaran matematika sehingga pembelajaran

biasa secara dasar dapat ditinggalkan sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa.

2. Kepada Lembaga terkait

- a. Pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* dan pembelajaran berbasis masalah dengan menekankan kemampuan komunikasi matematik dan motivasi belajar siswa masih sangat asing bagi guru maupun siswa, oleh karenanya perlu disosialisasikan oleh sekolah atau lembaga terkait dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, khususnya meningkatkan kemampuan komunikasi matematik dan motivasi belajar siswa.
- b. Pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* dan pembelajaran berbasis masalah dapat dijadikan salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematik dan motivasi belajar siswa pada pokok bahasan segi empat sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk pokok pembahasan matematika yang lain.

3. Kepada penelitian lanjutan

- a. Dalam penelitian ini pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* dan pembelajaran berbasis masalah yang di bandingkan dan untuk penelitian selanjutnya agar membandingkan model pembelajaran yang lebih setara.
- b. Dalam penelitian ini variabel yang di teliti adalah kemampuan komunikasi dan motivasi belajar siswa, untuk peneliti selanjutnya

diharapkan dapat mengembangkan variabel yang lain seperti kemampuan berpikir kritis, kreatif, penalaran, kemandirian belajar dan lain-lain.



THE
Character Building
UNIVERSITY